

## Penerapan *Enterprise Resource Planning* Pada Efektivitas Pengambilan Keputusan Manajerial (Studi Kasus pada PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan)

Tantri Dwi Astria<sup>1</sup>, Ismail Badollahi<sup>2</sup>, Mukminati Ridwan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

### Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengevaluasi kontribusi modul *Financial Accounting* (FI) dan *Controlling* (CO) pada sistem ERP SAP dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan manajerial di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan. Data primer dikumpulkan melalui triangulasi metode yang mencakup wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi arsip operasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi sistem berhasil menggeser pengambilan keputusan dari pendekatan intuitif menjadi berbasis data yang lebih akurat, transparan, dan *real-time*, meskipun efektivitasnya tetap bergantung pada kompetensi pengguna dan penanganan *implementation gap* akibat rotasi pegawai yang tinggi sesuai kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM)

**Kata Kunci:** *Enterprise Resource Planning* (ERP), *Financial Accounting* (FI), *Controlling* (CO), Pengambilan Keputusan Manajerial, *Technology Acceptance Model* (TAM)

### Abstract

*This study employs a descriptive qualitative approach to evaluate the contribution of the Financial Accounting (FI) and Controlling (CO) modules of the SAP ERP system to the effectiveness of managerial decision-making at PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan. Primary data were collected through methodological triangulation, including in-depth interviews, direct observation, and operational archive documentation. The results indicate that system integration has successfully shifted decision-making from an intuitive approach to one based on more accurate, transparent, and real-time data. However, its effectiveness remains dependent on user competency and the management of the implementation gap caused by high staff rotation, in line with the Technology Acceptance Model (TAM) framework.*

**Keywords:** *Enterprise Resource Planning* (ERP), *Financial Accounting* (FI), *Controlling* (CO), *Managerial Decision-Making*, *Technology Acceptance Model* (TAM).

Korespondensi:

Tantri Dwi Astria  
([tantridw.astria@gmail.com](mailto:tantridw.astria@gmail.com))

Submit: 19 Maret 2026

Revisi: 26 April 2026

Diterima: 8 Juni 2026

Terbit: 12 Juni 2026



## 1. Pendahuluan

Era digitalisasi telah mengubah secara fundamental cara perusahaan beroperasi, terutama dalam pelaporan keuangan dan pengambilan keputusan yang kini sangat bergantung pada sistem informasi berbasis teknologi. Persaingan yang semakin ketat dan perkembangan teknologi yang cepat menuntut organisasi untuk tidak hanya sekadar beradaptasi, tetapi juga mengintegrasikan sistem informasi canggih guna menjamin proses manajerial yang lebih efisien, akurat, dan transparan. Sejalan dengan Edi dan Derista (2024), kemajuan perusahaan modern sangat bergantung pada teknologi informasi sebagai penggerak utama efisiensi dan produktivitas.

Perubahan paradigma bisnis ini juga membawa dampak signifikan terhadap mekanisme pengambilan keputusan manajerial. Keputusan strategis seperti alokasi sumber daya, pengendalian biaya, dan evaluasi kinerja keuangan menuntut dukungan data akuntansi yang akurat, relevan, dan reliabel. Khasanah, et al (2024) menegaskan bahwa sistem akuntansi manajemen krusial dalam membantu manajer merumuskan kebijakan keuangan yang efektif dalam jangka panjang. Kualitas keputusan tersebut menjadi variabel determinan bagi

kinerja serta keberlanjutan usaha (Padmawidjaja, et al., 2022), sehingga menuntut penggunaan sistem terintegrasi seperti *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk mendukung pelaporan keuangan berbasis data.

Pengambilan keputusan manajerial merupakan proses krusial yang bersifat final dan mengikat bagi organisasi (Arviani, et al., 2024). Di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan, efektivitas pengambilan keputusan sangat penting untuk memitigasi risiko kerugian finansial. Oleh karena itu, perusahaan telah menerapkan sistem ERP SAP sebagai instrumen integrasi data *real-time*. Namun, literatur menunjukkan adanya inkonsistensi hasil penelitian; di satu sisi, sistem informasi dan kompetensi SDM terbukti meningkatkan efektivitas keputusan (Mustamin, et al., 2025), namun di sisi lain, ketergantungan pada intuisi subjektif akibat kurangnya dukungan alat yang berkualitas sering kali menghambat pertumbuhan organisasi (Khaneman, et al., 2021).

Meskipun PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan telah mengadopsi ERP SAP, terdapat kesenjangan antara potensi sistem dan hasil aktual di lapangan. Kendala seperti kesalahan input transaksi, keterbatasan kompetensi pengguna, dan rendahnya integrasi modul *Financial Accounting* (FI) dan *Controlling* (CO) dengan unit operasional lain menyebabkan pengambilan keputusan masih sering dipengaruhi oleh intuisi manajerial. Kondisi ini menciptakan *implementation gap* yang perlu dikaji secara ilmiah. Terlebih lagi, penelitian mengenai penerapan ERP pada sektor ketenagalistrikan yang memiliki regulasi ketat dan karakteristik pelayanan publik yang unik masih sangat terbatas, sehingga memunculkan *research gap* yang harus diisi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana kontribusi penerapan sistem ERP, khususnya modul FI dan CO, terhadap efektivitas pengambilan keputusan manajerial di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian sistem informasi akuntansi dalam konteks perusahaan utilitas publik. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi bagi perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan sistem SAP untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat, akurat, dan berbasis data yang terpercaya.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis efektivitas pengambilan keputusan manajerial pasca-implementasi sistem ERP di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan. Pendekatan ini dipilih agar makna pemanfaatan modul *Financial Accounting* (FI) dan *Controlling* (CO) dapat diungkap secara mendalam dari perspektif praktisi yang terlibat langsung, melampaui sekadar data numerik (Silverman, 2020).

Data primer dikumpulkan melalui triangulasi metode: wawancara mendalam dengan manajer dan staf keuangan, observasi langsung atas interaksi pengguna dengan sistem, serta dokumentasi arsip operasional perusahaan (Edlund & Nichols, 2024). Teknik analisis data dilakukan secara sistematis melalui tiga tahap: (1) reduksi data, yakni menyeleksi informasi yang relevan dengan fokus penelitian; (2) penyajian data, berupa narasi dan bagan untuk memetakan hubungan antara penerapan sistem dan kualitas keputusan; serta (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi guna memastikan konsistensi temuan dengan realitas di lapangan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem ERP berbasis SAP telah terimplementasi secara berkelanjutan dan menjadi instrumen utama dalam pengelolaan data keuangan serta operasional di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan. Integrasi modul *Financial Accounting* (FI) dan *Controlling* (CO) memungkinkan manajemen memperoleh informasi yang komprehensif, akurat, dan *real-time*, yang secara signifikan meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan manajerial.

**Tabel 1.** Kontribusi Modul ERP terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial

Modul	Peran Utama	Dampak terhadap Efektivitas keputusan
CO ( <i>Controlling</i> )	FI ( <i>Financial Accounting</i> )	Pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan standar
	Pengendalian dan analisis biaya seta evaluasi anggaran	Mempercepat respons manajemen terhadap deviasi biaya dan perencanaan anggaran

Sumber: Data diolah (2026)

Penerapan sistem ini terbukti mempercepat proses pengambilan keputusan, meningkatkan transparansi, dan memperkuat pengendalian biaya operasional perusahaan. Laporan keuangan yang dihasilkan dari modul FI,

seperti laporan posisi keuangan dan laba rugi, serta analisis biaya dari modul CO, menjadi landasan strategis bagi manajemen dalam menentukan kebijakan perusahaan. Meskipun demikian, efektivitas sistem ini tetap dipengaruhi oleh kompetensi pengguna, di mana tantangan utama berupa rotasi pegawai menuntut adanya pelatihan berkelanjutan agar kualitas data yang diinput tetap terjaga dan optimal bagi pengambilan keputusan.

**Tabel 2.** Temuan Penelitian

Aspek Observasi	Temuan Utama di Lapangan	Implikasi terhadap Keputusan Manajerial
Akurasi Data	Sistem menyediakan laporan keuangan dan biaya yang terpadu secara sistematis.	Meminimalisir risiko kesalahan dalam alokasi anggaran dan perencanaan biaya
Relevansi Modul	Modul CO digunakan untuk memonitor deviasi anggaran biaya operasional	Memungkinkan manajemen melakukan langkah korektif dengan cepat saat terjadi penyimpangan biaya.
Dukungan Strategis	Data tren penjualan dari sistem digunakan untuk merespons perubahan pola konsumsi pelanggan	Memungkinkan manajemen melakukan langkah korektif dengan cepat saat terjadi penyimpangan biaya.
Hambatan Implementasi	Tantangan muncul akibat rotasi pegawai yang tinggi yang memengaruhi kualitas input data.	Kebutuhan akan pelatihan berkelanjutan agar efektivitas sistem tetap terjaga.

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa penerapan ERP di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan telah meningkatkan kualitas informasi sebagai determinan utama efektivitas pengambilan keputusan. Sesuai dengan teori yang digunakan, efektivitas keputusan sangat bergantung pada kualitas informasi, ketepatan waktu, dan orientasi manajerial. Sistem ERP telah menjawab aspek kualitas dan ketepatan waktu tersebut secara teknis.

Namun, penelitian ini mengungkap adanya *implementation gap*. Meskipun teknologi sudah mumpuni, kualitas *output* sistem sangat bergantung pada "aspek manusia" (*human factor*). Temuan penelitian menunjukkan bahwa rotasi atau mutasi pegawai menjadi titik krusial. Ketika pegawai baru belum memiliki kompetensi teknis yang memadai dalam mengoperasikan modul FI/CO, hal ini berisiko menurunkan kualitas data yang dihasilkan sistem. Oleh karena itu, *Perceived Ease of Use* (kemudahan penggunaan) dalam kerangka TAM menjadi tantangan nyata; bagi pengguna yang belum terlatih, sistem ini mungkin dirasa kompleks, sehingga mereka cenderung kembali ke cara-cara manual atau berbasis intuisi.

Secara strategis, temuan ini menunjukkan bahwa untuk mencapai *evidence-based decision making* (pengambilan keputusan berbasis data) yang optimal di PLN, perusahaan harus melakukan langkah dua arah: (1) mempertahankan keandalan sistem ERP, dan (2) meningkatkan kompetensi berkelanjutan bagi staf melalui *mentoring* atau pelatihan rutin pasca-rotasi pegawai. Dengan demikian, sinkronisasi antara teknologi canggih dan kompetensi SDM akan menciptakan ekosistem keputusan yang cepat, akurat, dan rasional.

## Pembahasan

### Penerapan *Enterprise Resource planning* (ERP) SAP Modul *Financial Accounting* (FI) Pada Efektivitas Pengambilan Keputusan Manajerial

Penerapan modul *Financial Accounting* (FI) pada sistem ERP terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap efektivitas pengambilan keputusan manajerial di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan. Modul ini telah bertransformasi dari sekadar alat pencatatan transaksi menjadi instrumen strategis yang menyediakan data keuangan komprehensif bagi manajemen. Integrasi sistem yang terstandarisasi memungkinkan data keuangan terpusat, sehingga mengeliminasi fragmentasi informasi dan proses rekapitulasi manual yang rawan kesalahan. Kondisi ini menjamin konsistensi serta keandalan laporan keuangan sebagai basis pengambilan keputusan yang objektif. Selain itu, kapabilitas pemrosesan data secara *real-time* memungkinkan manajemen merespons dinamika operasional dan risiko keuangan berdasarkan kondisi terkini, sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih relevan dan tepat sasaran dibandingkan dengan penggunaan data historis.

Selain aspek ketepatan waktu, keandalan informasi menjadi faktor fundamental dalam efektivitas pengambilan keputusan manajerial. Penelitian ini menunjukkan bahwa data keuangan yang dihasilkan melalui modul *Financial Accounting* (FI) telah melalui mekanisme verifikasi dan pengendalian internal yang ketat sebelum

dijadikan basis pelaporan. Prosedur ini memastikan bahwa setiap input data telah memenuhi standar administratif dan akuntansi yang berlaku. Dengan tingkat akurasi yang terjamin, manajemen memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap informasi keuangan yang tersedia, sehingga secara signifikan memitigasi risiko pengambilan keputusan yang keliru akibat data yang tidak valid.

Laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang dihasilkan oleh modul FI berfungsi sebagai instrumen vital dalam proses pengambilan keputusan strategis. Kedua laporan ini menyajikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan unit kerja, yang mencakup struktur aset, kewajiban, kinerja pendapatan, serta profil biaya operasional. Informasi komprehensif tersebut memungkinkan manajemen melakukan evaluasi kinerja secara objektif sebelum merumuskan kebijakan administratif maupun operasional. Dengan demikian, keputusan manajerial tidak lagi bersifat spekulatif, melainkan berbasis pada data keuangan riil yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan studi Astuty, et al. (2022) yang menyatakan bahwa modul *Financial Accounting* (FI) dalam sistem ERP SAP memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pengambilan keputusan manajerial, khususnya dalam aspek pelaporan dan pengendalian kinerja keuangan. Integrasi data akuntansi antarunit kerja memungkinkan pihak manajemen untuk melakukan evaluasi kinerja secara komprehensif, sekaligus memfasilitasi perbandingan antara realisasi aktual dengan target yang telah ditetapkan perusahaan. Hal ini terkonfirmasi pada operasional PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan, di mana laporan keuangan dari modul FI menjadi instrumen utama dalam memonitor serta mengevaluasi efisiensi keuangan unit kerja secara berkala. Hasil penelitian ini diperkuat oleh temuan Agustin dan Afiqoh (2025) menegaskan bahwa keandalan data dalam ERP sangat bergantung pada mekanisme pengendalian internal dan disiplin pengguna dalam melakukan input data. Efektivitas laporan keuangan sebagai pendukung keputusan hanya akan tercapai jika didukung oleh prosedur verifikasi, audit internal, serta kelengkapan dokumen transaksi yang memadai. Perspektif ini selaras dengan operasional di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan, di mana setiap transaksi dalam modul FI diwajibkan melalui proses pemeriksaan dan audit yang ketat. Mekanisme ini menjamin bahwa informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, sehingga meminimalisir potensi kesalahan dalam penetapan kebijakan strategis.

### **Penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) SAP Modul *Controlling* (CO) Pada Efektivitas Pengambilan Keputusan Manajerial**

Modul *Controlling* (CO) dalam sistem ERP SAP di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan berfungsi sebagai instrumen vital untuk memastikan efektivitas pengambilan keputusan manajerial melalui mekanisme pengendalian biaya dan evaluasi kinerja keuangan yang ketat. Berbeda dengan modul *Financial Accounting* (FI) yang cenderung bersifat historis, modul CO berorientasi pada pengawasan internal untuk memastikan realisasi biaya tetap selaras dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Melalui modul ini, manajemen memiliki posisi yang lebih proaktif dan strategis dalam mengelola kinerja keuangan unit kerja.

Efektivitas pengambilan keputusan manajerial sangat bergantung pada kemampuan manajemen dalam mengantisipasi deviasi antara anggaran yang ditetapkan dengan realisasi di lapangan. Modul CO menyediakan kerangka kerja sistematis yang memungkinkan pemantauan biaya secara berkelanjutan dengan menjadikan RKAP sebagai acuan utama. Informasi biaya yang dihasilkan bukan sekadar laporan pasca-kejadian, melainkan menjadi alat pengendalian preventif yang memungkinkan manajemen melakukan langkah korektif sebelum terjadi pembengkakan biaya atau inefisiensi. Dengan demikian, modul CO mendukung pengambilan keputusan yang bersifat antisipatif dan strategis, bukan sekadar responsif terhadap masalah yang telah terjadi.

Modul *Controlling* (CO) secara substansial meningkatkan kualitas keputusan manajerial melalui implementasi mekanisme pengendalian internal yang komprehensif. Setiap transaksi biaya di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan diwajibkan melalui verifikasi berlapis, termasuk validasi *cost object* seperti *cost center*, *internal order*, maupun *work breakdown structure* (WBS) sebelum diposting ke dalam sistem. Prosedur ini menjamin bahwa setiap beban biaya dialokasikan pada pos anggaran yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan secara akuntabel. Dengan kontrol yang ketat, manajemen memperoleh data biaya yang akurat dan terstruktur, yang pada gilirannya meminimalisir risiko pengambilan keputusan berbasis data yang bias atau tidak tervalidasi. Temuan ini selaras dengan penelitian Dwita, et al. (2023) yang menegaskan bahwa penggunaan modul CO dalam ERP secara signifikan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas pengelolaan anggaran. Karena setiap transaksi dikaitkan dengan *cost object* yang spesifik, manajemen memiliki kemampuan untuk melacak sumber inefisiensi atau pembengkakan biaya secara presisi. Validasi terhadap *cost object* sebelum posting transaksi, sebagaimana yang diterapkan di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan, terbukti efektif dalam meminimalkan kesalahan pembebanan biaya dan meningkatkan ketepatan pengambilan keputusan manajerial secara keseluruhan.

Ketepatan waktu penyajian informasi merupakan determinan utama dalam efektivitas pengambilan keputusan manajerial. Modul *Controlling* (CO) yang terintegrasi dalam sistem ERP memungkinkan manajemen

untuk melakukan pemantauan realisasi biaya secara *real-time*. Akses informasi yang cepat ini memberikan fleksibilitas bagi manajemen untuk merespons perubahan kondisi operasional secara instan, tanpa harus menunggu proses rekapitulasi laporan periodik secara manual. Dalam lingkungan operasional yang dinamis, kemampuan untuk mengambil keputusan yang cepat dan berbasis data aktual menjadi faktor krusial dalam menjaga efisiensi anggaran perusahaan. Hasil penelitian ini selaras dengan temuan empiris oleh Sheriva ,et al. (2025), yang menyatakan bahwa modul CO dalam sistem ERP memberikan kontribusi signifikan terhadap efektivitas keputusan manajerial melalui penyediaan informasi biaya yang terstruktur serta mudah dianalisis. Penelitian tersebut menegaskan bahwa kapabilitas sistem dalam menyajikan data secara *real-time* memfasilitasi manajemen untuk melakukan tindakan korektif secara lebih cepat apabila terjadi penyimpangan anggaran. Konsistensi temuan ini terlihat pada penerapan modul CO di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan, di mana sistem tersebut dioptimalkan sebagai instrumen monitoring biaya periodik yang akurat bagi para pengambil kebijakan.

Efektivitas modul *Controlling* (CO) dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia. Tingkat pemahaman pengguna terhadap sistem ERP berbasis SAP memegang peranan krusial dalam menjamin akurasi dan kualitas data biaya yang dihasilkan. Fenomena rotasi pegawai yang berlangsung cepat di lingkungan organisasi berisiko mengganggu konsistensi pencatatan serta kecepatan penyediaan informasi bagi manajemen. Oleh karena itu, efektivitas keputusan manajerial yang berbasis pada modul CO tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi, tetapi juga pada kompetensi pengguna dalam menjalankan prosedur sistem yang telah ditetapkan secara disiplin. Temuan ini sejalan dengan penelitian Saputri ,et al. (2026), yang menyimpulkan bahwa efektivitas modul *Controlling* dalam mendukung keputusan manajerial sangat dipengaruhi oleh tingkat kompetensi pengguna. Studi tersebut menemukan bahwa rotasi pegawai yang intensif dan minimnya pelatihan berkelanjutan dapat menurunkan efektivitas pengendalian biaya, terlepas dari sistem ERP yang sudah terimplementasi. Hal ini konsisten dengan kondisi operasional di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan, di mana tantangan utama dalam optimalisasi modul CO bukan terletak pada kelemahan sistem, melainkan pada tingkat pemahaman pengguna yang fluktuatif akibat adanya mutasi dan rotasi pegawai.

Secara keseluruhan, modul *Controlling* (CO) dalam sistem ERP SAP di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan terbukti memainkan peran krusial dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan manajerial. Melalui pengendalian biaya yang sistematis, akses informasi *real-time* yang akurat, serta mekanisme pengawasan internal yang ketat, modul ini menyediakan landasan yang kokoh bagi manajemen untuk merumuskan kebijakan yang tepat, responsif, dan akuntabel. Keberadaan modul CO telah menggeser paradigma pengambilan keputusan—dari yang sebelumnya berbasis intuisi menjadi berbasis data yang terintegrasi dan relevan dengan kebutuhan strategis organisasi.

Ditinjau dari perspektif *Technology Acceptance Model* (TAM), efektivitas pemanfaatan sistem ERP dalam mendukung keputusan manajerial dipengaruhi secara signifikan oleh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Temuan penelitian menunjukkan bahwa sistem ERP dianggap sangat bermanfaat (*useful*) karena mampu menyajikan data keuangan yang terintegrasi dan akurat, sehingga memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih cepat. Namun, aspek kemudahan penggunaan (*ease of use*) belum dirasakan secara merata oleh seluruh pengguna, terutama karena adanya rotasi dan mutasi pegawai yang memengaruhi tingkat pemahaman teknis terhadap sistem. Hal ini menegaskan bahwa meskipun sistem ERP telah diterima secara fungsional sebagai basis keputusan, tingkat efektivitasnya tetap bersifat dependen terhadap kompetensi pengguna dalam mengoperasikan sistem secara konsisten dan akurat. Dengan demikian, optimalisasi sistem ERP di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan memerlukan strategi dua sisi: pemeliharaan keandalan sistem secara teknis dan peningkatan berkelanjutan terhadap kapabilitas SDM pengguna.

#### 4. Kesimpulan

Penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) SAP, khususnya modul *Financial Accounting* (FI) dan *Controlling* (CO), telah terbukti secara signifikan meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan manajerial di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan. Modul FI berperan dalam menyediakan laporan keuangan yang akurat dan terstandarisasi sebagai basis data yang objektif, sementara modul CO berfungsi sebagai instrumen pengendalian biaya yang memungkinkan manajemen melakukan langkah korektif secara cepat terhadap deviasi anggaran. Integrasi data secara *real-time* ini berhasil mengubah paradigma manajemen dari pengambilan keputusan yang bersifat spekulatif atau berbasis intuisi menjadi keputusan yang lebih rasional, transparan, dan akuntabel.

Meskipun teknologi sistem informasi yang digunakan sudah mumpuni, penelitian ini mengungkap adanya *implementation gap* yang dipengaruhi oleh faktor manusia. Berdasarkan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM), efektivitas sistem sangat bergantung pada persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan yang dipengaruhi oleh kompetensi staf. Tantangan utama muncul dari tingginya rotasi pegawai yang

berisiko menurunkan kualitas input data jika tidak dibarengi dengan pelatihan berkelanjutan. Oleh karena itu, perusahaan direkomendasikan untuk melakukan sinkronisasi antara keandalan sistem teknis dengan peningkatan kapabilitas SDM melalui program *mentoring* rutin guna menjaga ekosistem pengambilan keputusan yang optimal.

## Daftar Pustaka

- Afiana, F., Rifai, Z., & Frilisia, W. (2024). Integrasi Technology Readiness dan Technology Acceptance Model Terhadap Kesiapan Pengguna Enterprise Resource Planning (ERP) pada Industri Pengolahan Kelapa Organik. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 14(2), 100–110.
- Agustin, A., & Afiqoh, N. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. 4(2), 22–35.
- Alsyouf, A., Lutfi, A., Alsubahi, N., Alhazmi, F. N., Al-Mugheed, K., Anshasi, R. J., Alharbi, N. I., & Albugami, M. (2023). The Use of a Technology Acceptance Model (TAM) to Predict Patients' Usage of a Personal Health Record System: The Role of Security, Privacy, and Usability. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(2).
- Arviani, L., Zain, T., Saadah, N., & Aji, G. (2024). Pentingnya Dasar-Dasar Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(3), 446–452.
- Astuty, W., Pratama, I., Basir, I., & Harahap, J. (2022). Does Enterprise Resource Planning Lead To the Quality of the Management Accounting Information System? *Polish Journal of Management Studies*, 25(2), 93–107.
- Dwita, F., Sumardiono, Apriani, R., Agustine, L., & Rivaldo, T. (2023). THE EFFECT OF SUPPLY CHAIN MANAGEMENT PRACTICES BASED ON ENTERPRISE RESOURCE PLANNING SYSTEMS ON RETAIL PERFORMANCE THROUGH COMPETITIVE ADVANTAGE.
- Edi, & Derista, F. (2024). Strategi dan Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen di CV. Mega Indo Batam untuk Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas. *Journal of Human And Education*, 4(4), 925.
- Edlund, J., & Nichols, A. (2024). *The Cambridge Handbook of Research Methods and Statistics for the Social and Behavioral Sciences*. Cambridge University Press.
- Fitrisiah, A., & Heriyani. (2021). Pengaruh Software SAP Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Bagian Keuangan Dan Akuntansi Pada PT. Perkebunan Nusantara VI. *Journal of Applied Accounting And Business*, 3(2), 80–87.
- Indrastuti, S., & Tanjung, A. (2023). Ekonomi Manajerial Alat Pengambilan Keputusan. In TAMAN KARYA (Vol. 15). TAMAN KARYA.
- Khaneman, D., Sibony, O., & Sunstein, C. (2021). *Noise: A Flaw in Human Judgment*. Academy of Management Review.
- Khasanah, D. U. I., Sabaruddin, V., & Asmanah, S. (2024). Efektivitas Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem pengendalian Manajemen, Dan Tidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderasi. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 8(2), 155–184.
- Migunani. (2023). Enterprise Resource Management (Perencanaan Sumberdaya Perusahaan). In *Erp*. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Padmawidjaja, L., Sutrisno, T., Ardyan, E., Istiatin, & Wijayadne, D. (2022). The Role of Decision-Making Quality and Innovation Culture on Company Performance and Business Sustainability. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 28(S1), 1–11.
- Purnawati, N., Arsani, I., Arfyanti, I., Mukhlis, I., Sulistyowati, Prasetya, F., Bowo, I., Abdillah, R., Tonyjanto, C., Putri, A., & Judijanto, L. (2024). *SISTEM INFORMASI (Teori dan Implementasi Sistem Informasi di berbagai Bidang)* (Sapriano & Efitra (eds.)). T. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rahman, R., Sutedi, Setiawan, Z., Melilani, B., Khadafi, S., Sulistyowati, Utami, R., Putri, A., Sodik, A., Aksenta, A., Fahmi, M., & Widians, J. (2023). *Buku Ajar Pengantar Sistem Informasi* (Efitra (ed.); Issue Juli). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Raisinghani, M. (2025). The Foundations of Information Systems. In *The Foundations of Information Systems*. OpenStax.
- Robbins, S., & Coulter, M. (2021). *Management* (15th editi). Pearson.
- Saputra, A., Situmorang, G., Kusumasari, I., & Hidayat, R. (2024). Proses Pengambilan Keputusan yang Diterapkan dalam Organisasi dan Manajemen. *Journal of Indonesian Management*, 4(3), 8.
- Saputri, B., Tulloh, S., Azzahra, P., & Haudi, F. (2026). Peranan Sistem Enterprise Resources Planning (ERP) Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan : Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen (JIEM)*, 4(1), 1248–1260.
- Silverman, D. (2020). *Qualitative Research* (6th ed.). SAGE Publications Ltd.
- Wicaksono, S. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. CV. Seribu Bintang.